



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR KEMISKINAN, PENDIDIKAN DAN TEMPAT TINGGAL
TERHADAP PEKERJA ANAK DI SUMATERA BARAT**

Oleh :

ANDINA FARANY

04 151 039

Mahasiswa Program S-1 Jurusan Ilmu Ekonomi

*Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2008**

FOTO 4X6	No. Alumni Universitas	ANDINA FARANY	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a) Tempat/tanggal lahir : Padang / 04 Agustus 1986 b) Nama Orang Tua : Ramli dan Mulyetti c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 04151039 f) Tanggal Lulus : 24 November 2008 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,31 i) Lama Studi : 4 tahun 2 bulan h) Alamat Orang Tua : Jl. Aur Duri No. 21A, Padang.


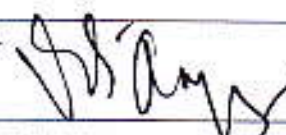
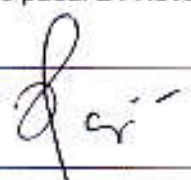
Pengaruh Faktor Kemiskinan, Pendidikan dan Tempat Tinggal Terhadap Pekerja Anak di Sumatera Barat

Skripsi S1 oleh Andina Farany Pembimbing DR. Nasri Bachtiar

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang pengaruh faktor kemiskinan, pendidikan dan tempat tinggal terhadap pekerja anak di Sumatera Barat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja anak dalam penulisan ini antara lain kemiskinan yang diwakili oleh pengeluaran perkapita, pendidikan diwakili oleh angka putus sekolah, dan tempat tinggal diwakili oleh desa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel kemiskinan, pendidikan, dan tempat tinggal terhadap pekerja anak di Sumatera Barat. Data pada penulisan ini dengan diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat. Setelah melakukan pengolahan dengan menggunakan metoda Ordinary Least Square (OLS), maka diperoleh suatu penemuan empiris yang memperlihatkan bahwa kemiskinan, pendidikan dan tempat tinggal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pekerja anak di Sumatera Barat.

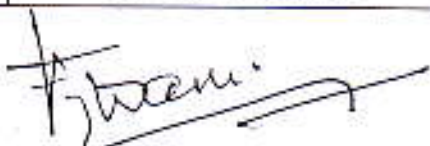
Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada: 24 November 2008
Abstrak telah disetujui oleh:

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	DR. Nasri Bachtiar	Edi Ariyanto, SE, M.Si	Syon Syarid, SE, ME

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. Firwan Tan, SE, M.Sc., DEA, Ing

NIP. 130812952



Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pekerja anak di Indonesia terlihat semakin kompleks seiring dengan meningkatnya jumlah anak di bawah umur yang terlibat dalam aktifitas produksi. Pada satu sisi keterlibatan mereka diakibatkan oleh tekanan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga. Sedangkan pada sisi lain eksploitasi yang terjadi terhadap anak-anak dibawah umur disebabkan belum adanya kebijakan/peraturan yang berpihak pada perlindungan anak. Sebagai akibatnya, hampir semua anak-anak yang terlibat dalam aktifitas ekonomi tidak memiliki akses untuk memperoleh hak-haknya seperti hak mendapatkan pendidikan dan pelayanan kesehatan.

Berbagai penyebab terjadinya pekerja anak (Indikator dan Profil KPA, 2002), antara lain: Adanya persepsi orang tua dan masyarakat bahwa anak yang bekerja tidak buruk dan merupakan bagian dari sosialisasi dan tanggung jawab anak untuk membantu pendapatan keluarga; Kemiskinan, gaya hidup konsumerisme, tekanan kelompok sebaya serta *drop-out* sekolah mendorong anak untuk mencari keuntungan material dengan terpaksa bekerja; Kondisi krisis ekonomi juga mendorong anak untuk terjun bekerja bersaing dengan orang dewasa; Lemahnya penegakan hukum di bidang pengawasan umur minimum untuk bekerja dan kondisi pekerjaan mereka.

Tjandraningsih (1995) menjelaskan ada dua pendekatan dalam mempekerjakan anak, yaitu: **Pertama**, dari sisi permintaan, menyatakan bahwa mempekerjakan anak dianggap melipatgandakan keuntungan. Selain upah yang dibayarkan lebih rendah

dibandingkan upah orang dewasa, anak-anak lebih gampang diatur dan diperintah serta buta terhadap hak-haknya. **Kedua**, dari sisi penawaran, menjelaskan bahwa kemiskinan merupakan sebab utama yang mendorong anak-anak ke dunia kerja, sekalipun tidak semua pekerja anak disebabkan oleh faktor kemiskinan. Kemiskinan menyebabkan anak tidak dapat melanjutkan pendidikan, otomatis dunia kerja menjadi pilihan mereka, dan dengan upah yang mereka terima menyebabkan anak lebih memilih bekerja daripada bersekolah. Selain itu, banyaknya sektor pekerjaan informal menjadi penyebab lain yang membuat anak terdorong untuk bekerja.

Berdasarkan berbagai penelitian yang dilakukan Pusat Kajian dan Perlindungan Anak (PKPA), ditemukan banyak faktor yang menyebabkan anak terpaksa bekerja. Kemiskinan ditemukan sebagai salah satu penyebab utama (*prime suspect*). Kemiskinan pada awalnya dijadikan orang tua sebagai alasan menyuruh/mengajak anak-anaknya bekerja, akan tetapi kemiskinan kemudian dijadikan "kambing hitam" untuk tetap mempekerjakan anaknya karena dengan kemiskinan yang dikondisikan itulah mereka dapat memperoleh uang dengan cara mudah. Kemiskinan mendorong sebuah keluarga untuk mengerahkan seluruh tenaga yang ada untuk bekerja dalam upaya mencari nafkah agar tetap bertahan hidup.

Kemiskinan melahirkan pekerja anak dan mengabadikan kemiskinan, ketidakadilan dan diskriminasi. Dikaitkan dengan teori siklus kemiskinan (*cycle of poverty*), istilah lingkaran kemiskinan merujuk kepada fenomena sosial dimana orang miskin menunjukkan kecenderungan tetap miskin sepanjang hidup bahkan mungkin sampai beberapa generasi. Kemiskinan akan menggiring pekerja anak ke suatu titik dimana mereka akan melahirkan generasi baru yang sama atau mungkin lebih miskin.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian terhadap pekerja anak di Sumatera Barat, diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

- 1) Telah terjadi peningkatan jumlah pekerja anak di Indonesia, secara signifikan menurut peningkatan jumlah keluarga miskin. Sebagian besar dipicu oleh angka putus sekolah dan dorongan mencari tambahan ekonomi keluarga diikuti oleh dampak permasalahan sosial yang lebih luas, atas bertambahnya jumlah pekerja anak, di antaranya kekerasan anak di bawah umur dan angka putus sekolah.
- 2) Jumlah pekerja anak usia 10-14 tahun yang terdapat di Sumatera Barat tahun 2007 adalah 6,1 persen. Artinya, dari 6192 sampel penelitian terdapat 380 anak usia 10-14 tahun yang bekerja.
- 3) Pengaruh untuk variabel tingkat kemiskinan terhadap pekerja anak mempunyai parameter sebesar -0,322 yang berarti tingkat kemiskinan mempunyai peluang yang kurang untuk mempengaruhi pekerja anak. Tercatat anak yang bekerja karena faktor kemiskinan adalah 1,7 persen (106 anak). Sementara itu, anak yang bekerja karena faktor non kemiskinan adalah 4,4 persen (380 anak).
- 4) Pengaruh untuk variabel faktor pendidikan terhadap pekerja anak, yang ditunjukkan oleh angka putus sekolah anak usia 10 – 14 tahun sebesar 2,779 yang berarti faktor pendidikan yang ditunjukkan oleh angka putus sekolah mempunyai peluang yang cukup besar untuk mempengaruhi pekerja anak jika dibandingkan

DAFTAR PUSTAKA

- Akadun. 1997, "Memposisikan Kembali Pekerja Anak", Jakarta: Bisnis Indonesia, 22 Juli.
- Alhumami, Amich. 2000, "Membangun Pendidikan yang Bermutu", Jakarta: Kompas, 25 Agustus.
- Arsyad, Lincolin. 1992, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ke-2. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Basu. 1999, *Child Labor: Cause, Consequence, and Cure, with Remarks on International Labor Standards*, Journal of Economic Literature Vol. XXXVII (September 1999) pp. 1083-1119, USA: World Bank.
- Biro Pusat Statistik. 2008, *Data dan Informasi Kemiskinan 2007*, Jakarta: BPS.
- Biro Pusat Statistik. 2008, *Sumatera Barat dalam Angka 2008*, Jakarta: BPS.
- BPS and UNDP. 1999, "Crisis, Poverty and Human Development in Indonesia 1998", Jakarta: BPS-UNDP.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar teori ekonomi pertumbuhan dan ekonomi pembangunan*, Jakarta: LP3ES.
- Elfindri. 2001, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Padang: Penerbit Universitas Andalas.
- Elfinfri, Ph.D. 2003, *Ekonomi Ketenagakerjaan*, Padang: Andalas University Press.
- Gujarati, Damodar & Sumarno Zein. 1995, *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga.
- Haryadi, Dedi dan Indrasari Tjandraningsih. 1995, *Buruh Anak dan Dinamika Industri Kecil*, Bandung: Yayasan Akatiga.
- Irwanto dan Pardoen, Suetrisno R. 1994, *Pekerja Anak: Beberapa Permasalahan Dasar*, Warta Demografi No.4, Jakarta: Lembaga Demografi FEUL.
- Irwanto.1996, "Kajian literatur dan penelitian mengenai Pekerja Anak sejak pengembangan Rencana Kerja IPEC. Konferensi Nasional II Masalah Pekerja Anak di Indonesia." Yayasan Kesejahteraan Anak Indonesia –Departemen Tenaga Kerja- ILO's International Programme on the Elimination of Child Labour (IPEC).

MILIK
UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ANDALAS